

TERNAK UNGGAS

SKRIPSI

**KEJADIAN PULLORUM PADA BURUNG MERPATI DI BEBERAPA  
PASAR KOTAMADYA SURABAYA DENGAN UJI SEROLOGIS  
DAN UJI ISOLASI IDENTIFIKASI**



Oleh :

**RATNAWATI GAZALI**  
SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1991**

KEJADIAN PULLORUM PADA BURUNG MERPATI DI BEBERAPA  
PASAR KOTAMADYA SURABAYA DENGAN UJI SEROLOGIS  
DAN UJI ISOLASI IDENTIFIKASI

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

RATNAWATI GAZALI

068611218

Menyetujui

Komisi Pembimbing



(Drh. Didik Handijatno, MS)

Pembimbing Pertama



(Drh. Ajik Azmijah, SU)

Pembimbing Kedua

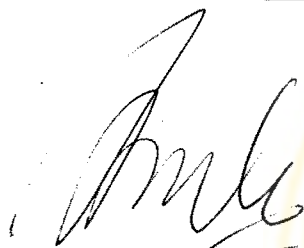
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Penguji



(Drh. Moenif, MS)  
Ketua



(Drh. Anita Asali, MS)  
Anggota



(Drh. Susilohadi WT, MS)  
Anggota



(Drh. Didik Handijatno, MS)



(Drh. Ajik Azmijah, SU)

Surabaya, 16 Maret 1991

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



(Prof. Dr. Soehartojo Hardjopranjoto, MSc)

## RINGKASAN

Ratnawati Gazali. Kejadian Pullorum pada Burung merpati di Beberapa Pasar Kotamadya Surabaya dengan Uji Serologis dan Uji Isolasi Identifikasi (Di bawah bimbingan Drh. Didik Handijatno, MS sebagai pembimbing pertama dan Drh. Ajik Azmijah, S.U. sebagai pembimbing kedua).

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kejadian penyakit Pullorum pada burung merpati khususnya di empat pasar Kotamadya Surabaya yaitu pasar Turi, Pasar Bratang, pasar Wonokromo dan pasar Kupang, dengan menggunakan cara serologis (uji aglutinasi darah cepat dan uji aglutinasi serum cepat) serta isolasi identifikasi.

Sampel burung merpati sebanyak 50 ekor dalam penelitian ini, diambil sampel darahnya melalui vena Axillaris untuk diperiksa secara serologis (uji darah cepat /RBT dan uji serum cepat /RST). Tiap sampel burung merpati kemudian diseksi untuk dilakukan isolasi identifikasi terhadap *S.pullorum*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya kasus Pullorum pada 13 sampel burung merpati (26 persen). Ditunjukkan pula bahwa metode pengujian Pullorum secara serologis (RBT dan RST) cukup efektif dilakukan sebagai uji pendahuluan, namun perlu dilakukan isolasi dan

identifikasi untuk penentuan hasil yang lebih pasti dan lebih akurat.

Adanya kasus Pullorum pada burung merpati ini perlu mendapat perhatian, karena itu disarankan dilakukannya pengujian Pullorum pada peternakan burung merpati, dan di bidang tata laksana dan sanitasi perlu perhatian yang lebih serius. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai kerugian secara ekonomis akibat penularan Pullorum, sehingga peternak mempunyai motivasi untuk bertindak preventif. Selain itu, perlu diusahakan pencegahan penularan Pullorum ke manusia melalui tindakan higienis dan sanitasi lingkungan.

